

Pengaruh Konten Log In terhadap Penerapan Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam di Masyarakat

Aliza Ramadhani¹, Nur Asia T²

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Correspondence Email : alizaram3@gmail.com

ABSTRACT

The development of technology requires da'wah to update its concept to be more modern and not left behind. So Log In is present as a da'wah media that follows the times, both in terms of technology and social aspects. Log In content is an effective da'wah media for today's generation, by following social life updates that run quite fast. The way of communication in the "Log In" podcast has applied the principles that exist in Islamic communication. With the existence of the "Log In" podcast, a significant influence on society began to appear. Millions of loyal viewers of this podcast began to be affected by the content of the da'wah message delivered, and some of them even began to practice it in their daily lives. This shows that the principles of Islamic communication, such as honesty, patience, politeness, and empathy, can be effectively applied in various contexts, providing a broad positive impact on listeners and society in general.

Keyword : Da'wah; Podcast; Log In; Islamic communication principles

ABSTRAK

Perkembangan teknologi mengharuskan dakwah memperbaharui konsepnya agar lebih modern dan tidak tertinggal. Maka Log In hadir sebagai media dakwah yang mengikuti perkembangan zaman, baik dari segi teknologi maupun segi sosialnya. Konten Log In menjadi media dakwah yang efektif bagi generasi saat ini, dengan mengikuti social life update yang berjalan cukup cepat. Cara komunikasi dalam podcast "Log In" ini telah menerapkan prinsip-prinsip yang ada pada komunikasi Islam. Dengan adanya podcast "Log In" pengaruh yang signifikan terhadap masyarakat mulai terlihat. Jutaan penonton setia podcast ini mulai terpengaruh dengan isi pesan dakwah yang disampaikan, dan beberapa di antaranya bahkan mulai mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip komunikasi Islami, seperti kejujuran, kesabaran, kesopanan, dan empati, dapat diterapkan secara efektif dalam berbagai konteks, memberikan dampak positif yang luas bagi pendengar dan masyarakat secara umum.

Kata Kunci : Dakwah; Podcast; Log In; Prinsip komunikasi islam

PENDAHULUAN

Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, metode dakwah juga mengalami transformasi yang signifikan. Teknologi modern telah menyediakan berbagai cara baru untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah. Sebagai platform utama teknologi komunikasi dan

informasi dunia, media telah menjadi alat yang sangat populer dan banyak digunakan oleh berbagai kalangan. Oleh karena itu, banyak pendakwah yang beralih ke media massa dan media sosial untuk memaksimalkan penyebaran ajaran agama mereka. Mereka memanfaatkan televisi, radio, internet, dan platform media sosial seperti

YouTube, Tiktok, dan Instagram untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Dengan langkah ini, dakwah menjadi lebih mudah diakses, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan zaman, sehingga mampu menarik minat generasi muda yang akrab dengan teknologi. Melalui pemanfaatan media ini, dakwah tidak hanya menjadi lebih modern, tetapi juga lebih efektif dalam menyampaikan pesan moral dan spiritual kepada masyarakat luas.

Rima Hani Nurjanah dan Mutrofin (2023) Dakwah adalah kegiatan menyampaikan ajaran Tuhan yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadits. Selain itu pelaksanaannya juga harus dilakukan melalui fungsi komunikasi. Artinya harus melalui komunikasi terus-menerus dengan Tuhan dan umat-Nya dan sebaliknya (Saputra, 2011). Isi pesan dakwah adalah ajaran agama Islam yang bersumber dari sumber utama Al-Quran dan Al-Hadits: akidah, syariat Islam, akhlak, dan berbagai bidang ilmu yang diperoleh. Berikut temuan penelitian penerapan prinsip komunikasi Islam dan pengaruhnya pada masyarakat.

Nirwan Wahyudi AR, Nur Hidaayat M. Said dan Haidir Fitra Siagian (2023) Ketika merencanakan dakwah, penting untuk mempertimbangkan pendekatan yang akan digunakan. Apakah dakwah harus dilakukan melalui ceramah, diskusi, kajian, atau cara lain? Pendekatan yang dipilih akan berdampak pada jenis media yang digunakan, apakah itu video, audio, tulisan, atau kombinasi berbagai media. Seperti yang digunakan oleh seorang pendakwah yang telah menggunakan media sosial seperti Youtube sebagai media dan sarananya dalam berdakwah, yakni Habib Jafar dalam konten *Log In* yang sempat ramai ditonton pada saat bulan Ramadhan.

Podcast "*Log In*" di kanal YouTube Deddy Corbuzier memang menjadi fenomena menarik selama bulan

Ramadhan. Konten yang menghadirkan perbincangan antar agama, dengan Habib Jafar sebagai representasi Islam dan Onadio Leonardo sebagai representasi Katolik, telah menarik perhatian banyak masyarakat. Seperti yang kita ketahui, toleransi merupakan nilai fundamental dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya di Indonesia yang majemuk. Namun, apakah *podcast* ini sudah sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada dalam komunikasi islam atau tidak. Oleh karena itu, penelitian tentang "pengaruh konten *Log In* terhadap penerapan prinsip-prinsip komunikasi islam di masyarakat" ini menjadi sangat relevan.

Latar Belakang Masalah

Masyarakat merupakan makhluk yang mudah menyerap hal-hal baru. Bagaimana cara mereka menyerap informasi dan bereaksi terhadapnya menjadi hal yang perlu diperhatikan dengan seksama. Reza Mardiana (2020) Perkembangan teknologi telah membawa peristiwa-peristiwa menarik dalam masyarakat modern, seperti perluasan teknologi yang membuat masyarakat bergantung pada alat digital. Dakwah di zaman ini, harus memanfaatkan media, terutama media baru. Jika tidak, maka akan berdampak pada perilaku dan nilai-nilai generasi milenial yang notabene sedang mencari jati diri. Media memiliki peran dan strategi yang sangat penting dalam menyebarkan dakwah, media juga dapat dengan cepat mengakses informasi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Menurut Yummil Hasan (2009) Salah satu pandangan menyatakan bahwa media massa Islam sejauh ini belum memiliki kekuatan atau potensi untuk bersaing dengan media Barat. Hal ini disebabkan oleh masa depan *Muslim News Exchange*, organisasi yang bertujuan untuk memperkuat pertukaran berita di dunia Islam, yang masih terlihat suram. Keterbatasan dalam hal sumber daya, teknologi, dan akses informasi

membuat media massa Islam sulit untuk menandingi dominasi media Barat yang telah lebih mapan dan terstruktur.

Hal ini memungkinkan para pendakwah untuk menjangkau khalayak luas. Dan penggunaan media sosial semakin meningkat setiap tahunnya. Menurut Qaulan Syadida, Nazar, Misnawati Yuli (2022) ada 4,66 miliar orang di seluruh dunia yang menggunakan internet. Diperkirakan 4,22 miliar di antaranya menggunakan media sosial. Maka dari itu perlunya pendakwah dalam mengambil peran untuk mengembangkan dakwahnya menjadi dakwah yang lebih kontemporer, seperti dakwah digital. Namun, segala bentuk dakwah, baik digital harus tetap melekat pada prinsip komunikasi islam.

Pengaruh yang diberikan oleh konten "*Log In*" pada masyarakat juga perlu mendapatkan perhatian khusus. Pertanyaan yang muncul adalah apakah dengan adanya *podcast "Log In"* ini, masyarakat mendapatkan pengaruh yang baik atau bahkan sebaliknya. Dan apakah konten "*Log In*" ini hadir sebagai konten dakwah digital yang menerapkan prinsip-prinsip komunikasi islam atau justru melenceng dari prinsip-prinsipnya. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis akan membahas secara mendalam bagaimana pengaruh dari konten "*Log In*" terhadap masyarakat yang menontonnya. Penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai aspek, termasuk dampak positif dan negatif dari konten tersebut. Tujuannya adalah untuk memahami sejauh mana konten ini mempengaruhi pandangan, sikap, dan perilaku masyarakat, dan tentunya harus tetap dalam penerapan prinsip komunikasi islam.

Penulis akan mengkaji bagaimana masyarakat menyerap informasi dari *podcast "Log In"* dan bagaimana reaksi mereka setelah menontonnya. Apakah mereka menjadi lebih terinformasi,

terdeukasi, lebih kritis, dan lebih bijaksana dalam menilai informasi, atau justru sebaliknya? Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas mengenai prinsip dan pengaruh dari konten "*Log In*".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka atau *library research*. Data dikumpulkan melalui berbagai sumber yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku, dan literatur lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji dan menganalisis informasi yang telah ada secara mendalam guna mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai isu yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum berbicara lebih lanjut, maka penulis akan menjelaskan dahulu tentang komunikasi islam itu sendiri. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media. Melalui komunikasi, manusia berinteraksi secara langsung dan tidak langsung. Melalui komunikasi, interaksi menjadi lebih bermakna dan berdampak pada setiap aspek kehidupan. Rogers dan D. Lawrence Kincaid (1981) mendefinisikan komunikasi sebagai proses dimana dua orang atau lebih bertukar informasi satu sama lain, yang mengarah pada saling pengertian yang mendalam. Menurut para ahli, ilmu komunikasi merupakan salah satu ilmu sosial dan terapan. Sebab, ilmu ini bersifat interdisipliner dan interdisipliner. Karena objek materinya sama dengan ilmu-ilmu lain, khususnya ilmu-ilmu sosial.

Tomi Hendra (2020) menjelaskan banyak definisi Islam dalam Dakwah. Dalam pandangannya, pengertian Islam adalah keyakinan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Muhammad adalah utusan

Allah, sesuai ketentuan hadis, ia merumuskan shalat, mengeluarkan zakat, berpuasa Ramadhan, dan menunaikan haji. Sementara itu, dalam definisi lain tentang Islam, beliau menyatakan bahwa Islam adalah suatu sistem umum dan ketentuan-ketentuan yang lengkap mengenai persoalan-persoalan kehidupan dan pedoman jalan hidup serta penerimaan atau penolakan terhadap ajaran-ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. konsekuensi. Pada saat yang sama, Islam juga dapat diartikan sebagai perdamaian dan keamanan. Oleh karena itu, Islam dalam arti damai dan aman merupakan warna dari seluruh aspek ajaran Islam. Dengan semangat dan semangat inilah maka slogan Islam menebar rahmat bagi seluruh ciptaan bukan sekedar slogan melainkan semangat yang melekat pada nama Islam itu sendiri.

Harjani Hefni (2015) berdasarkan keterangan dalam Al-Quran dan Hadist, kita dapati bahwa komunikasi Islam adalah komunikasi yang berupaya menjalin hubungan dengan diri sendiri, dengan Sang Pencipta dan dengan orang lain, dengan cara menyampaikan informasi guna menciptakan kedamaian, itikad baik, dan keamanan bagi diri sendiri dan lingkungan dengan menaati perintah Allah dan Rasul-Nya. Komunikasi islam adalah bagaimana cara kita berkomunikasi dengan nilai-nilai dan prinsip yang islami. Seperti misalnya berdakwah, mengajak orang dalam kebaikan dan kebenaran, dan sebagainya. Komunikasi islam ini harus dinormalisasikan, karena segala hal yang islam ajarkan itu pasti baik dan tidak akan menyesatkan, namun juga harus mengikuti zaman yang ada, agar tidak tertinggal dan komunikasi islam menjadi komunikasi yang kuno dan kolot. Seperti pada konten *Log In* yang diperani oleh Habib Jafar dan Onad sebagai *main character*. Karenanya lah penulis akan menganalisis konten Log In sebagai

contoh dari perkembangan dakwah kontemporer yang masih dalam ruang lingkup prinsip-prinsip Islam dan mempengaruhi kehidupan masyarakat.

Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam

Sebelum kita memasuki pada relevansi dari prinsip-prinsip komunikasi islam dengan konten *Log In*-nya, maka kita harus mengetahui terlebih dahulu apa itu prinsip dari komunikasi islam itu sendiri. Komunikasi islam merupakan suatu interaksi dan penyampaian pesan yang sesuai dengan yang Al-Qur'an dan Hadist ajarkan. Segalanya harus dibarengi oleh semangat keimanan. Maka prinsip dari Komunikasi islam pun menjadi hal yang harus diterapkan.

Prinsip-prinsip komunikasi islam tersebut ialah *Qaulan Sadidan*, *Qaulan Baligha*, *Qaulan Ma'rufa*, *Qaulan Karima*, *Qaulan Layina*, dan *Qaulan Maysura*. Berikut adalah penjelasannya :

1. Qaulan Sadidan

Komunikator harus menyampaikan perkataan yang benar dan harus menghindari kebohongan. Asas amanah menciptakan suasana komunikasi yang kondusif sehingga tercipta komunikasi yang efektif dan efisien (QS. An-Nisaa', 4:9; QS. Al-Ahzab, 33:70). Tuturan yang benar di sini meliputi substansi isi dan penyuntingan tata bahasa pesan.

2. Qaulan Baligha

Dijelaskan sebagai berkomunikasi secara langsung, tepat, fasih, jelas dan sederhana sehingga pada akhirnya membekas dalam benak komunikator Yayasan Wakaf UMI, Al-Quran dan terjemahannya. Prinsip ini menekankan pada komunikasi persuasif (QS. An-Nisaa', 4:63; QS. Ibrahim, 14:4). Kata-kata yang meninggalkan kesan mendalam juga harus memperhatikan beberapa faktor, yaitu kerangka acuan komunikator dan bidang pengalamannya.

3. Qaulan Marufa

Prinsip komunikasi ini merupakan jalan tengah komunikasi antara budaya konteks tinggi dan budaya konteks rendah. Qaulan ma'rufa artinya perkataan yang baik, pantas, sopan, ungkapan yang tidak menyakiti atau menyinggung. Ma'rufa adalah pernyataan indah yang tidak mengandung unsur sarkastik yang mungkin menyinggung perasaan orang lain. Orientasi yang berprinsip ini merujuk pada upaya interaktif yang selalu mendatangkan manfaat dan mendatangkan kebaikan (QS. An-Nissa', 4:5; OS, Al-Baqarah, 2:83; QS. Al-Baqarah, 2:253 ; QS. Al- Baqarah, 2:263 : QS.Al-Ahzab, 33:32),

4. Qaulan Layyina

Prinsip komunikasi ini mengajarkan manusia untuk selalu menghormati siapa pun yang kita ajak bicara, termasuk orang yang telah berbuat zalim kepada kita (QS. Thaha, 20:44; QS. Luqman, 31:19; QS. Al-Hujurat, 49:2). Dalam menyampaikan pesan yang bersahabat, komunikator harus menggunakan cara bicara yang lemah lembut, dengan menggunakan suara yang merdu, sikap yang ramah dan sikap yang menyenangkan. Kata-kata lembut tersebut antara lain menolak intonasi atau nada yang kasar atau tinggi, serta kata-kata kotor yang membuat lawan bicaranya merasa kejam, terhina, dan penuh emosi negatif.

5. Qaulan Maysura

Merujuk pada kata-kata yang mudah dipahami, mudah dipahami, dan mudah dipahami masyarakat. Prinsip ini mengajarkan nilai keharmonisan dalam hubungan sosial (QS. Al-Israa', 17:28).

Prinsip-prinsip komunikasi islam ini merupakan hal yang harus diperhatikan dalam berdakwah, agar pesan yang disampaikan itu tersampaikan dengan baik tanpa adanya nilai buruk yang ditinggalkan. Seperti yang dilakukan oleh Habib Jafar pada Konten *Log In* yang ada pada kanal Youtube Deddy Corbuzier.

Konten Log In sebagai Media Dakwah

Channel YouTube Deddy Corbuzier menjadi sangat populer di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda, dengan lebih dari 21 juta pelanggan. Ia sukses menyita perhatian penontonnya, khususnya generasi muda. Konten saluran yang dikenal dengan konten Login ini dikurasi oleh Deddy Corbuzier sendiri. Salah satu episode penting menampilkan Deddy Corbuzier mengundang Habib Jafar dan Onadio Leonardo (Onad) untuk mengobrol santai di podcastnya. Selain itu, Deddy Corbuzier juga telah merencanakan konten khusus di bulan suci Ramadhan yang akan dibawakan oleh Habib Jafar dan Onad. Konten bertema Ramadhan ini akan tayang selama 30 hari berturut-turut. Tujuan dari konten *Log In* ini adalah untuk menyampaikan pesan bahwa topik keagamaan dapat dibicarakan secara santai dan informal, tanpa kehilangan maknanya.

Nihayatul Husna (2023) sejak awal Ramadan 1444 H, Deddy Corbuzier telah memposting Podcast bertajuk *Log In* di *channel* YouTube miliknya. Podcast tersebut dimoderatori oleh Habib Jafar dan Onadio Leonardo (Onad). Pada podcast *Log In* ini, terdapat percakapan santai antara Habib Ja'far dan Onad. Onad mengajukan pertanyaan seputar Islam dan Habib Ja'far menjawab dan menerangkan. Sejauh ini, Podcast *Log In* tersebut mendapat respon dan reaksi yang baik. Hanya saja, masih ada berbagai pertanyaan yang muncul dan sampai ke Deddy Corbuzier. Misalnya, pertanyaan mengenai tujuan dari podcast *Log In* itu sendiri. Apakah tujuannya untuk mengislamkan non-muslim, atau hanya ingin memperkenalkan bentuk Islam yang sesungguhnya, dan lainnya.

Percakapan antara Habib Jafar seorang Muslim dan Onad seorang non-Muslim pasti akan memikat penonton karena pendekatannya yang tenang dan komedi. Sepanjang serial ini, mereka mengundang berbagai bintang tamu,

termasuk pendeta, bhante, dan tokoh agama lainnya, untuk menjelaskan agama yang berbeda. Penyertaan bintang tamu ini bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman agama yang lebih baik di kalangan pemirsa. Habib Ja'far menyampaikan harapannya agar konten ini tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan hikmah dan pembelajaran bagi semua orang. Perlu diketahui, niat Deddy Corbuzier membuat konten ini bukan untuk membuat penonton atau Onad masuk Islam, melainkan untuk menyebarkan ilmu pengetahuan dan memperdalam pemahaman toleransi beragama pada masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Tujuannya adalah untuk mendorong rasa hormat yang lebih besar terhadap kelompok minoritas dan non-Muslim.

Penerapan Prinsip-prinsip Komunikasi Islam pada Konten Log In

Harjani Hefni (2017) penerapan prinsip-prinsip komunikasi islam pada dakwah memang sudah seharusnya. Prinsip-prinsip ini berlaku untuk semua komunikasi dengan orang lain, baik lisan, tertulis, atau lainnya. Dengan pemahaman ini, setiap orang dapat mengintegrasikan nilai-nilai etika dan moral Islam ke dalam komunikasi dan menciptakan lingkungan yang harmonis, saling menghormati dan saling pengertian. Prinsip-prinsip tersebut antara lain kejujuran, kesabaran, sopan santun dan menghargai hak orang lain yang semuanya bertujuan untuk mempererat hubungan antarpribadi dan keharmonisan.

Podcast ini pada dasarnya terlihat lebih mengunggulkan agama islam karena cara bicara dan berdakwah Habib Jafar itu selalu berhasil meyakinkan Onad dan audiens, sehingga ketika berdebat soal islam, Habib Jafar selalu bisa menjawab dengan kalimat yang mudah dipahami dan memuaskan. Maka *Log In* menjadi peluang untuk Habib Jafar

berdakwah dan dakwahnya pun diterima. Cara komunikasi dan penyampaian Habib Jafar ini telah tersampaikan dengan baik. Maka dari itu, penulis akan membahas penerapan dan keefektifan prinsip komunikasi islam pada konten *Log in*.

1. Qaulan Sadidan

Perintah untuk berbicara dalam Al-Qur'an dan Hadits menunjukkan bahwa wajib bagi umat Islam untuk mengamalkan sifat-sifat kejujuran dan ucapan yang benar. Dalam ungkapan Al-Qur'an, kejujuran ini dikenal sebagai Qaulan Sadidan, yang mengarah pada komunikasi yang jujur dan langsung tanpa tipu muslihat.

Muh. Syawir Dahlan (2014) diskusi di ruang publik, dalam pandangan Islam, harus berlangsung dalam kondisi yang ideal. Ini berarti komunikasi harus dilakukan dengan penuh hormat dan kejujuran, tanpa ada pihak yang menggunakan paksaan, tekanan, atau dominasi. Setiap individu harus diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya secara bebas dan terbuka, dan perbedaan pendapat harus dihormati sebagai bagian dari dinamika sosial yang sehat. Dengan demikian, komunikasi yang ideal dalam Islam adalah yang menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, kejujuran, dan saling menghargai, sehingga tercipta lingkungan yang harmonis dan konstruktif.

Pada podcastnya, Habib Jafar dan Onad selalu mengedepankan konsep *Qaulan Sadidan*, yang berarti kejujuran dalam berargumentasi. Habib Jafar, secara khusus, selalu berusaha menyertakan dalil sebagai bukti valid untuk mendukung argumen-argumennya. Hal ini tidak hanya menunjukkan integritas mereka dalam berdiskusi, tetapi juga memastikan bahwa setiap pendapat yang disampaikan memiliki dasar yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kejujuran dalam berargumen ini menjadi fondasi penting dalam setiap diskusi mereka, menciptakan suasana yang jujur dan terbuka bagi para pendengar.

2. Qaulan Baligha

Tomi Hendra (2019) pesan yang disampaikan kepada komunikator hendaknya merupakan pesan yang membekas dalam jiwa komunikator dan merupakan nasihat yang baik. Komunikasi yang efektif memerlukan media yang mempunyai suasana yang mendukung, yaitu kredibilitas media. Dalam hal ini, *logos* berarti komunikator harus mampu mempercayai dan meyakini kebenaran pesan yang disampaikannya. *Pathos*, di sisi lain, berarti komunikator berusaha untuk menyentuh emosi audiens sehingga mereka dapat mengikuti pendapat dan pandangannya. Oleh karena itu, kombinasi antara kredibilitas, logika, dan emosi sangat penting dalam menciptakan pesan yang efektif dan berkesan.

Cara berkomunikasi Habib Jafar dalam podcastnya merupakan representasi dari prinsip *Qaulan Baligha*, karena ia mampu menjelaskan dengan fasih, lugas, dan tidak berbelit-belit. Kemampuan ini mencerminkan prinsip baligha, yang menjadi poin penting dalam berdakwah. Dengan cara bicaranya yang jelas dan terstruktur, pesan yang ingin disampaikan pun dapat diterima dengan baik oleh pendengar.

Tidak hanya itu, arah pembicaraan dalam podcast tersebut juga setara dan lancar dalam komunikasi dua arah. Habib Jafar dan Onad selalu berhasil menyamakan tempo percakapan mereka, menciptakan harmoni yang membuat interaksi mereka terasa sangat serasi. Kolaborasi mereka dalam berdialog membuat setiap episode podcast menjadi lebih dinamis dan menarik, serta memastikan bahwa setiap topik yang

dibahas dapat dipahami secara mendalam oleh audiens.

3. Qaulan Marufa

Menurut Ikhsan, Deden dan Asep (2020) Qaulan marufa mencakup makna kata-kata yang baik, yaitu kata-kata yang santun, halus, indah, benar, penuh penghayatan dan menyenangkan serta sesuai dengan hukum dan logika. Dengan mengamalkan Qaula ma'rufa, kita dapat menciptakan hubungan yang lebih baik dan harmonis dengan orang-orang di sekitar kita serta menciptakan lingkungan yang penuh dengan kebaikan dan kasih sayang.

Seringkali, Habib Jafar dan Onad berdialog dengan bahasa yang santai, santun, dan tidak menyinggung perasaan. Meskipun terkadang nada bicara yang digunakan sedikit tinggi, hal itu merupakan bagian dari komedi dan candaan yang mereka sampaikan. Tidak sekalipun terjadi pertengkaran ricuh ketika mereka beradu argumen. Ketika topik yang dibahas mulai memanas, hanya ada ketegangan dan sedikit perdebatan yang terjadi, namun hal ini tidak menciptakan situasi yang buruk. Sebaliknya, ini hanyalah dinamika bagaimana Onad dan Habib Jafar membawa audiens untuk ikut merasakan perdebatan yang mereka lakukan.

Pada akhirnya, perdebatan tersebut selalu ditutup dengan candaan dan tawa yang lepas, menciptakan suasana yang menyenangkan dan harmonis. Inilah mengapa prinsip *Qaulan Marufa* diterapkan dalam konten podcast mereka. Dengan menggunakan bahasa yang baik, santai, dan tidak menyinggung pihak manapun, mereka berhasil menjaga komunikasi yang efektif dan menyenangkan bagi semua pendengar. Pendekatan ini tidak hanya membuat diskusi lebih hidup, tetapi juga memastikan bahwa pesan yang disampaikan tetap diterima dengan baik tanpa menimbulkan konflik atau perasaan tidak nyaman.

4. Qaulan Karima

Menurut A.M. Ismatulloh (2017) qaulan karima adalah kata-kata atau ungkapan yang baik, indah, yang disertai dengan penghormatan yang sesuai dengan adab dan etika. Orang yang berbicara merasa dihormati dan dimuliakan, dan orang yang berbicara juga menjadi terhormat dan mulia. Dalam konten *Log In*, Habib Jafar seringkali mengutip dalil dan hadist dari Al-Quran, demikian pula dengan Onad dan pemuka agama lainnya. Perkataan yang mereka sampaikan adalah perkataan yang mulia, karena setiap kitab yang sudah diturunkan merupakan kitab yang mulia. Tidak hanya perkataan atau dalil tersebut yang mulia, tetapi makna yang terkandung dalam dalil dan hadist Al-Quran pun mengandung kebijaksanaan yang luhur.

Makna-makna tersebut memiliki daya tarik yang universal, sehingga dapat membantu berbagai agama yang berbeda untuk saling memahami dan mengembangkan toleransi. Dengan mengangkat isi-isi mulia dari kitab-kitab suci, Habib Jafar dan rekan-rekannya mampu menciptakan dialog yang penuh dengan kedamaian dan saling hormat. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pemahaman spiritual para pendengar, tetapi juga mempererat hubungan antarumat beragama. Melalui dialog yang inklusif dan penuh kebijaksanaan, mereka membuktikan bahwa agama dapat menjadi jembatan yang menghubungkan, bukan tembok yang memisahkan.

5. Qaulan Layyin

Qaulan layyin diterapkan dengan sangat baik pada podcast *Log In*. Sikap bersahabat yang dimiliki oleh Onad dan Habib Jafar telah terjalin baik di dalam maupun di luar sesi shoot konten tersebut. Saat berada di dalam podcast, Onad dan Habib Jafar selalu menjaga keharmonisan dalam berinteraksi.

Meskipun terkadang terjadi pertengkaran kecil di antara mereka, hal tersebut hanyalah bagian dari hiburan yang mereka ciptakan, dengan Habib Jafar yang dikenal bijak dan Onad yang memiliki gaya santai.

Namun, di balik segala perbedaan tersebut, persahabatan mereka tetap terjalin dengan sangat harmonis. Tidak ada perasaan dendam di antara mereka, sebaliknya, mereka saling menyayangi dan menghargai satu sama lain. Meskipun mereka berasal dari latar belakang agama yang berbeda dan terkadang candaan yang mereka buat bersifat internal, keduanya selalu menjaga rasa hormat dan respek yang tinggi terhadap satu sama lain.

Interaksi mereka yang hangat dan penuh rasa hormat ini tidak hanya menunjukkan penerapan qaulan layina yang baik, tetapi juga memberikan contoh yang positif tentang bagaimana persahabatan yang sejati dapat melampaui perbedaan agama dan latar belakang. Keharmonisan dan rasa saling menghargai yang mereka tunjukkan menjadi inspirasi bagi banyak orang untuk menjalani kehidupan dengan sikap yang lebih inklusif dan penuh kasih.

6. Qaulan Maysura

Podcast *Log In* ini menggunakan konsep yang kekinian dan mengikuti perkembangan zaman. Mereka memahami bahwa audiens dan penonton mereka mayoritas berasal dari generasi Z dan milenial. Oleh karena itu, mereka membawa acara dengan gaya yang sangat sesuai dengan selera dan preferensi generasi ini. Gaya percakapan yang santai membuat kita yang menonton merasa nyaman dan menikmati setiap video yang mereka sajikan.

Terutama, candaan dan komedi yang disampaikan oleh Habib Jafar dan Onad membuat suasana podcast semakin seru dan menyenangkan. Meskipun topik yang

dibahas seringkali cukup dalam, seperti mengenai agama, hukum agama, dan kehidupan, Habib Jafar dan Onad berhasil menghibur sekaligus mengedukasi audiens mereka. Hal ini sejalan dengan penerapan prinsip *Qaulan Maysura*, yaitu cara berkomunikasi yang mudah dipahami, dicerna, dan dinikmati oleh komunikan.

Jika Habib Jafar dan Onad berdialog tanpa mengikuti selera audiens, seperti misalnya dengan pendekatan yang terlalu serius dan mendalam, maka podcast ini mungkin tidak akan ramai ditonton dan akan terasa membosankan. Akibatnya, pesan yang ingin mereka sampaikan pun akan kurang sampai ke penonton. Namun, disinilah kehebatan podcast ini terletak. Meskipun membahas topik yang lumayan berat, mereka tetap berhasil menyisipkan komedi dan candaan, sehingga suasana menjadi santai, mudah dipahami, mudah dicerna, dan menyenangkan. Inilah daya tarik utama dari podcast *Log In* yang membuatnya sangat digemari oleh banyak orang.

Dengan penjelasan diatas mengenai penerapan prinsip komunikasi islam dalam konten *Log in*, dapat disimpulkan bahwa konten *Log In* telah menerapkan ke-6 prinsip komunikasi yang ada. Dengan berbagai fakta dan kesempatan yang ada, podcast *Log In* telah menyampaikan pesannya atau berkomunikasi dengan prinsip yang dijunjung oleh komunikasi islam. Jenis dakwah kontemporer yang disampaikan oleh habib jafar kepada onad dan audiens pun mejadi efektf dan relevan tanpa mengurangi atau menghilangkan prinsip dari komunikasi islam.

Pengaruh konten Log In di Masyarakat.

Menurut Miftah Aulia Rahma dan Natasya Apriliani (2024) program khusus Ramadhan yang ditayangkan di kanal YouTube Deddy Corbuzier telah menarik

banyak perhatian dan respons yang baik dari masyarakat muslim dan non-muslim. Acara bincang-bincang "*Log In*" tahun lalu, yang tayang hingga akhir Ramadan, ditonton oleh sekitar 6,1 juta pemirsa, dan pemirsa meninggalkan lebih dari 16.129 komentar. Penontonnya sangat beragam, mulai dari anak-anak dan remaja hingga orang dewasa, termasuk Muslim dan non-Muslim. Pengaruh yang diberikan konten *Log In* pada Masyarakat pun perlu di perhatikan. Khawatir ada pengaruh negative setelah menontonnya, atau justru mendapat banyak pengaruh baik. maka dari itu penulis akan membahas bagaimana pengaruh dari konten *Log In* terhadap msyarakat yang menontonnya.

1. Rasa ingin tahu tentang ajaran Islam

Dalam beberapa *episode*, Onadio Leonardo mengajukan pertanyaan yang benar-benar mewakili masyarakat umum. Contohnya adalah pertanyaan, "Jika Tuhan Maha Penyayang, Kenapa Tuhan masukin kita ke Neraka?" dan pertanyaan, "Apakah benar dalam ajaran Islam, apakah orang non-muslim akan masuk neraka?" Habib Ja'far kemudian menjawab, "Surga dan neraka adalah hak prerogratif Allah, dan jika pun demikian itu merupakan keadilan Allah bagi orang non-muslim, karena setiap kebaikan orang non-muslim selama hidup di dunia, langsung dibalas oleh Allah di dunia." Habib Ja'far kemudian melanjutkan, "Kita sebagai umat Islam tidak berhak mengkafirkan atau memvonis orang lain bahwa mereka akan masuk neraka, seperti yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw".

Menurut Rachmat Adi Widjaya (2023) pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh Onadio Leonardo kepada Habib Ja'far, menunjukkan bahwa ketika seorang yang bukan muslim saja ingin mengetahui lebih dalam tentang Islam, lalu mengapa sebagian umat muslim justru tidak ingin mendalami ajaran tentang Islam? Ini jelas merupakan

masalah yang perlu dipertimbangkan. Mereka yang tidak memahami ajaran Islam mudah untuk melakukan perbuatan yang melanggar norma sosial dan aturan keagamaan. akibatnya, akibat dari sikap acuh tak acuh pemeluk Islam terhadap agama mereka sendiri, dapat menyebabkan penafsiran yang salah tentang agama Islam yang baru mereka ketahui.

1. Menghibur dan berdakwah

Menurut Ahmad Nurkholis (2021) pemanfaatan media YouTube sebagai sumber informasi dan hiburan menjadikan YouTube sebagai media yang digunakan oleh hampir seluruh pengguna internet di Indonesia. Kalangan milenial dan Gen Z, khususnya di Indonesia, memandang YouTube sebagai salah satu cara mencari hiburan. Kondisi ini membuat konten hiburan lebih digemari dibandingkan konten dakwah bagi sebagian besar masyarakat. Melihat situasi tersebut, para ulama tertarik untuk mengkaji strategi yang dilakukan Habib Jafar dalam menyampaikan dakwah di *channel* YouTube Deddy Corbuzier dengan komedi tentang pemuda yang hilang yang menarik bagi generasi milenial.

Podcast "*Log In*" hadir sebagai sarana hiburan sekaligus dakwah yang sangat dinantikan, terutama selama bulan Ramadan. Podcast yang penuh dengan tawa dan komedi ini tidak hanya menarik dan seru, tetapi juga memiliki pengaruh positif yang mendalam. Selain menghibur, podcast ini membantu audiens untuk lebih terbuka dan secara tidak langsung mendengarkan dakwah yang dikemas dengan gaya modern.

Channel YouTube Deddy Corbuzier, yang memiliki jumlah subscriber dan audiens yang besar, menjadi platform yang sempurna untuk podcast ini. Dengan basis penggemar yang beragam, termasuk Muslim dan non-Muslim, banyak dari mereka yang akan menonton konten tersebut karena sudah menyukai konten-konten di *channel* tersebut.

Ketika mereka menonton *podcast* "*Log In*", tanpa sadar mereka menerima pesan-pesan dakwah dari Habib Jafar. Habib Jafar dengan bijak menyampaikan keindahan Islam dan pandangan Islam terhadap berbagai isu, sehingga audiens teredukasi dan memahami Islam dengan lebih baik. Podcast ini bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga menjadi media yang efektif dalam menyebarkan nilai-nilai Islam secara modern dan relevan. Melalui pendekatan yang ringan dan penuh humor, Habib Jafar berhasil menjembatani kesenjangan pemahaman dan memperkenalkan Islam dengan cara yang ramah dan mudah diterima oleh berbagai kalangan. Hal ini tentu saja memperkaya wawasan audiens dan membawa pesan-pesan positif yang bermanfaat bagi kehidupan mereka sehari-hari.

2. Menjunjung tinggi nilai toleransi

Menurut Ragil, Anggoro, Taufiq, Wahyu dan Andhika (2024) dalam konten ini, Corbuzier berupaya memberikan ruang edukasi tentang toleransi antar agama dengan menyajikan dialog dalam bentuk *podcast* yang diselingi dengan sentuhan komedi. Pendekatan ini dipandang sebagai cara yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai toleransi kepada masyarakat. Dengan mengundang bintang tamu pemuka agama dari berbagai latar belakang, segmen ini memberikan platform khusus untuk membicarakan perbedaan, memperluas wawasan, berbagi pengalaman, serta memperkuat hubungan antar pemuka agama. Sebelumnya, beberapa orang mungkin sering memperdebatkan perbedaan agama dan memandangnya sebagai sumber konflik. Namun, setelah menonton segmen *Log In*, pemirsa akan mendapatkan perspektif baru dan menyadari bahwa agama tidak harus selalu menjadi alasan untuk bermusuhan. Seperti yang pernah diungkapkan oleh Habib Jafar dalam kutipannya, "berbeda tetapi bersama," segmen ini menggambarkan betapa indahnya

kerukunan yang bisa tercipta di tengah perbedaan.

Podcast *Log In* memberikan pengaruh positif bagi masyarakat dengan memperlihatkan betapa harmonisnya hubungan antar pemuka agama di Indonesia, meskipun mereka berasal dari latar belakang yang berbeda. Melalui dialog yang hangat dan penuh rasa saling menghormati, segmen ini menunjukkan bahwa persatuan dalam keberagaman bukanlah hal yang mustahil. Bahkan, dengan duduk bersama dalam satu ruangan, para pemuka agama dapat berdiskusi secara konstruktif, saling mendengarkan, dan mempererat tali persaudaraan. Segmen *Log In* dengan demikian menjadi contoh nyata bagaimana dialog lintas agama dapat membangun jembatan pemahaman dan toleransi di tengah masyarakat.

3. Mendorong diskusi dan menjadi bahan ajar untuk pendidikan

Podcast digunakan secara meluas, terutama di bidang pendidikan dan hiburan. Namun, podcast juga memiliki peran penting sebagai media *e-learning* dalam pendidikan. Sebagai media *e-learning*, podcast menawarkan sejumlah keunggulan yang signifikan, seperti fleksibilitas dalam penggunaan dan keandalan teknologi yang sederhana namun efektif. Keunggulan ini memungkinkan podcast untuk digunakan berulang kali di dalam kelas, sehingga materi pembelajaran dapat diakses kapan saja oleh pelajar.

Dalam konteks pembelajaran tatap muka, podcast membantu mengurangi ketergantungan pelajar pada kehadiran fisik guru. Pelajar dapat mendengarkan materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga mereka dapat mengulangi dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Podcast juga memungkinkan penyampaian informasi secara lebih personal dan mendalam, karena pelajar dapat mendengarkan

penjelasan dari berbagai narasumber ahli di bidangnya.

Selain itu, podcast juga merupakan salah satu alat pembelajaran yang paling efektif karena mampu menjangkau berbagai jenis gaya belajar. Bagi pelajar yang lebih suka belajar dengan mendengarkan, podcast menawarkan metode pembelajaran yang lebih sesuai dan efektif dibandingkan metode konvensional yang sering kali mengandalkan teks tertulis. Dengan kemudahan akses dan kemampuan untuk mendengarkan materi berulang kali, podcast mampu meningkatkan kualitas dan efektivitas proses belajar mengajar. Menurut Faiza Indriastutu dan Wawan Tri Saksono (2014) secara keseluruhan, podcast sebagai media *e-learning* memiliki potensi besar untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, memfasilitasi pembelajaran mandiri, dan menyediakan akses ke sumber daya pendidikan yang beragam dan berkualitas tinggi.

Podcast *Log In* juga seringkali memicu diskusi lebih lanjut di kalangan pendengarnya. Topik-topik yang dibahas dalam podcast ini tidak hanya menarik perhatian tetapi juga memberikan bahan untuk didiskusikan, diteliti, dan dianalisis lebih mendalam. Dengan demikian, podcast ini berperan penting dalam menyebarkan pengetahuan dan mendorong refleksi kritis mengenai isu-isu agamis yang ada. Diskusi yang muncul di antara pendengar dapat membuka wawasan baru, memperkaya pemahaman, dan mendorong dialog yang konstruktif tentang berbagai aspek agama dalam konteks sosial dan budaya. Hal ini membantu menciptakan komunitas yang lebih terinformasi dan kritis dalam menanggapi isu-isu keagamaan.

4. Memperkenalkan nilai moderasi beragama

Menurut Wawaysadhya, Tri, Pingki dan Baruzzaman (2022) Moderasi beragama sebenarnya menjadi kunci

toleransi dan kerukunan di tingkat lokal, nasional, dan global. Konsep ini tidak hanya penting dan dapat diterapkan di Indonesia saja, namun diakui dan menjadi kesepakatan di seluruh dunia. Dalam semangat moderasi beragama, masyarakat yang berbeda latar belakang agama dapat hidup berdampingan secara harmonis, saling menghormati perbedaan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini penting tidak hanya untuk menjaga stabilitas sosial di negara ini tetapi juga untuk mendorong perdamaian dan keharmonisan antar bangsa di dunia. Oleh karena itu, moderasi beragama berperan penting dalam menyelesaikan konflik, mengurangi ekstremisme, dan menciptakan lingkungan yang inklusif dan damai di seluruh dunia.

Memahami ajaran agama lain adalah pelajaran penting yang harus kita ambil dalam hal ini. Ini akan membantu kita memahami bagaimana hidup berdampingan dengan benar dan penerapan moderasi beragama yang baik supaya kita tidak menyinggung perasaan orang lain atau menyimpang dari ajaran dan kepercayaan kita sendiri. Ini menunjukkan bahwa agama-agama tersebut tidak hanya memiliki beberapa hal yang berbeda, bahkan saling bertolak belakang, tetapi juga memiliki beberapa hal yang sama. Persamaan ini tidak selalu benar, karena sangat tergantung pada interpretasi dan kepercayaan agama yang berbeda. Menurut Amelia Putri Dianies (2023) memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keberagaman akan membantu kita lebih menghargai dan menghargai keberagaman serta membangun landasan bersama yang dapat meningkatkan kerukunan dan toleransi antar umat beragama.

Dalam podcast *Log In*, nilai-nilai moderasi beragama selalu dikaitkan pada setiap episode. Entah bagaimana Onad yang menanyakan suatu hal, Habib Jafar yang memberikan dalil, dan keduanya

yang saling cerita tentang pengalaman yang mereka alami mengenai moderasi beragama. Hal itu dapat mempengaruhi dan memberikan pemahaman pada audiens dan Masyarakat dalam contoh kecil dan pengimplementasian suatu nilai moderasi beragama pada kehidupan sehari-hari. Dengan ini masyarakat menjadi lebih sadar dan mengedepankan nilai moderasi beragama yang menjadi kunci dalam kemakmuran antar umat beragama di Indonesia.

SIMPULAN

Prinsip-prinsip komunikasi islam merupakan suatu hal yang perlu diterapkan dalam berdakwah, tentunya dalam cara apapun. Kemurnian dan keaslian suatu pesan dakwah terdapat pada prinsip komunikasi islam. Karenanya pentingnya menerapkan prinsip komunikasi islam agar pesan dakwah tersampaikan dengan baik dan benar. Dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait pengaruh konten *Log In* terhadap penerapan prinsip-prinsip komunikasi islam terhadap islam di masyarakat telah terjawab.

Podcast "Log In" telah berhasil memainkan peran penting dalam merubah sudut pandang masyarakat. Dengan menyajikan konten yang mendorong toleransi, podcast ini membuka mata pendengar terhadap keindahan hidup berdampingan secara damai meskipun berbeda keyakinan. Masyarakat tidak hanya diperkenalkan pada isu-isu agama yang tengah hangat dibicarakan, tetapi juga diajak untuk memahami bahwa setiap agama memiliki sisi baiknya sendiri yang sering kali tidak terlihat oleh publik. Melalui narasi-narasi yang disampaikan di podcast ini, pendengar menjadi lebih mampu melihat bahwa persahabatan dan solidaritas tidak terbatas pada satu keyakinan saja, melainkan dapat meluas hingga ke antara agama yang berbeda. Pola pikir yang terbuka dan inklusif yang dihasilkan dari

podcast ini merupakan kontras dengan pola pikir zaman dulu yang sering kali tertutup dan kolot. Terlebih lagi, pendekatan podcast ini yang berakar pada prinsip-prinsip komunikasi Islam, seperti dialog terbuka, pengertian, dan keadilan, memperkuat pesan-pesan harmoni dan persatuan di tengah perbedaan. Dengan demikian, podcast "Log In" tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga agen perubahan sosial yang mempromosikan nilai-nilai kemanusiaan yang universal dan mendalam.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adiwijaya, R., & Utomo, D. P. (2023). Diskursus antara Islam and Catholicism dalam Perspektif Moderasi Beragama Onadio Leonardo dan Da'i Habib Husein Ja'far pada Podcast Youtube. *Pusaka*, 11(2), 400.
- AR, N. W., Said, N. M., & Siagian, H. F. (2023). Digitalisasi Dakwah Berbasis Kearifan Lokal. *Al-Mutslaa*, 5(2), 336.
- Aziz, I. A., Supendi, D. A., & Firdaus, A. (2020). Korelasi Makna Bahasa Indonesia Yang Baik dan Benar Dengan Qaulan Ma'Rufa Dan Qaulan Sadida. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 108.
- Dahlan, M. S. (2014). Etika Komunikasi dalam al- Qur'an dan Hadis. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 15(1), 122.
- Dianies, Amelia Putri (2023). "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Moderasi Beragama Dalam Tayangan Religi (Podcast Login) di Kanal Youtube Deddy Corbuzier". 57
- Hani, R., & Mutrofin, M. (2023). Analisis pesan dakwah dalam konten Login melalui channel youtube Deddy Corbuzier. *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi dan Dakwah*, 3(2), 110.
- Harjani Hefni (2015). *Komunikasi Islam*, Prenada Media Group, 35.
- Harjani Hefni (2017) *Komunikasi Islam*, Prenada Media Group, 225.
- Hasan, Y. (2009). *Teknologi Informasi, Media dan Dakwah*. Al-Munir: *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 70.
- Hendra, T (2020). *Komunikasi Islam pada Masyarakat Multikultural*. *Jurnal Al-Bayan*, 136.
- Hendra, T., & Musliadi, P. (2019). *Prinsip dan Unsur-Unsur Komunikasi Dalam Prespektif Al-Quran*. *Wardah*, 20(2), 27-28.
- Hidayatulloh, R., Haptono, A. A., Winardi, T. T., Maheswara, W. P. A., Jaya, M. A., & Kusumastuti, E. (2024). *Edukasi Agama di Era Digital: Analisa Podcast Login sebagai Pemanfaatan Platform Youtube untuk Penyebaran Dakwah dan Pembelajaran Keagamaan*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4779.
- Husna, N. (2023). *Login di Close The Door: Dakwah Digital Habib Ja'far Pada Generasi Z*. *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 3(1), 41.
- Indriastuti, F., & Saksono, W. T. (2014). *Podcast sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio Audio Podcasts as Audio-based Learning Resources*. *Jurnal Teknodik*, 306.
- Ismatulloh, A. M. (2017). *Etika Berkomunikasi dalam Al-Qur'an Analisis Penafsiran Hasbi Ash-Shiddieqi Dalam Tafsir An-Nur*. *Lentera*. 140.
- Mardiana, Reza. (2020). *Daya Tarik Dakwah Digital Sebagai Media Dakwah Untuk Generasi Milenial*. *Komunida : Media Komunikasi dan Dakwah*, 10(2), 149-150.
- Nazar, N., & Sadida, Q. (2022). *Penerapan Prinsip Komunikasi Qaulan Sadida Dalam Dakwah Ustadz Adi Hidayat Di Channel Youtube*

- Adi Hidayat Official. JOISCOM (Journal of Islamic Communication), 3(2), 23.
- Nurkholis, A. (2021). Strategi Dakwah Bertema Pemuda Tersesat oleh Habib Husein Jafar dalam Channel Youtube Jeda Nulis (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Rahma, M. A., & Apriliani, N. (2024). Transformasi Dakwah di Era Milenial: Analisis Konten Login Habib Ja'far pada Channel Youtube Deddy Corbuzier. Merdeka Indonesia Jurnal International, 4(1), 136.
- Wawaysadhya, W., Oktafiani, T. U., Olivia, P. L. D., & Baruzzaman, M. (2022). Moderasi Beragama di Media Sosial: Narasi Inklusivisme dalam Dakwah. Al Munir: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, 13(02), 124.